

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KALAU ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
MAKA ALLAH LEBIH KECIL DARIPADA MANUSIA,
BAGAIMANA DENGAN ALLAH YANG AKBAR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KALAU ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
MAKA ALLAH LEBIH KECIL DARIPADA MANUSIA,
BAGAIMANA DENGAN ALLAH YANG AKBAR**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah kalau Allah ada didalam tubuh manusia, maka Allah lebih kecil daripada manusia, bagaimana dengan Allah yang akbar, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang kalau Allah ada didalam tubuh manusia, maka Allah lebih kecil daripada manusia, bagaimana dengan Allah yang akbar, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang kalau Allah ada didalam tubuh manusia, maka Allah lebih kecil daripada manusia, bagaimana dengan Allah yang akbar, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman

kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang kalau Allah ada didalam tubuh manusia, maka Allah lebih kecil daripada manusia, bagaimana dengan Allah yang akbar, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah ada didalam tubuh manusia, Allah lebih kecil daripada manusia, Allah dengan energi Allah dan partikel Allah bisa memiliki wujud sesuai dengan apa yang ada disekeliling, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KALAU ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, MAKA WUJUD ALLAH LEBIH KECIL DARIPADA MANUSIA, BAGAIMANA DENGAN ALLAH YANG AKBAR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"* *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)"*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia, bahwa Allah, kapan saja, dimana saja, wujud Allah ada, bagaimana itu bisa terjadi ?

Nah, jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: "...Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"

Ternyata, disini Allah telah membukakan rahasia Allah, kepada seluruh manusia, bahwa Allah adalah energi Allah *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"*

Nah, *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"* karena adanya energi Allah.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Sebesar apa rupanya energi Allah itu, sehingga *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"* ?

Nah, ternyata energi Allah adalah hampir nol, hampir tidak ada, **0.000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik

Bagaimana mungkin Allah yang Akbar, sedangkan energi Allah hampir tidak ada ?

Nah, disinilah, rahasia Allah yang sebenarnya, dengan energi Allah yang hampir nol, melahirkan partikel Allah yang juga hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram dengan memiliki kecepatan **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Bukti inilah yang menjadikan Allah Yang Maha Besar.

Mengapa Allah dinamakan Yang Maha Besar, padahal energi Allah dan partikel Allah adalah hampir nol ?

Nah, justru dengan energi Allah dan partikel Allah yang hampir nol ini, dengan kecepatan **5 475 103 664 604.84** km per detik, menjadikan Allah ada dimana mana **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Inilah, rahasia Allah yang sebenarnya, mengapa Allah dinamakan dengan Allah Yang Maha Besar, Allahu Akbar.

Jadi, dengan energi Allah dan partikel Allah yang hampir nol ini, dengan kecepatan **5 475 103 664 604.84** km per detik, Allah bisa ada didalam tubuh manusia dan dimana saja, dalam jangka waktu yang sangat singkat. Inilah rahasia Allah, Allah Yang Maha Besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia, bahwa Allah, kapan saja, dimana saja, wujud Allah ada, bagaimana itu bisa terjadi ?

Nah, jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Ternyata, disini Allah telah membukakan rahasia Allah, kepada seluruh manusia, bahwa Allah adalah energi Allah **"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** karena adanya energi Allah.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Sebesar apa rupanya energi Allah itu, sehingga **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) ?**

Nah, ternyata energi Allah adalah hampir nol, hampir tidak ada, **0.000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik

Bagaimana mungkin Allah yang Akbar, sedangkan energi Allah hampir tidak ada ?

Nah, disinilah, rahasia Allah yang sebenarnya, dengan energi Allah yang hampir nol, melahirkan partikel Allah yang juga hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000**

000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram dengan memiliki kecepatan 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Bukti inilah yang menjadikan Allah Yang Maha Besar.

Mengapa Allah dinamakan Yang Maha Besar, padahal energi Allah dan partikel Allah adalah hampir nol ?

Nah, justru dengan energi Allah dan partikel Allah yang hampir nol ini, dengan kecepatan 5 475 103 664 604.84 km per detik, menjadikan Allah ada dimana mana "*...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Inilah, rahasia Allah yang sebenarnya, mengapa Allah dinamakan dengan Allah Yang Maha Besar, Allahu Akbar.

Jadi, dengan energi Allah dan partikel Allah yang hampir nol ini, dengan kecepatan 5 475 103 664 604.84 km per detik, Allah bisa ada didalam tubuh manusia dan dimana saja, dalam jangka waktu yang sangat singkat. Inilah rahasia Allah, Allah Yang Maha Besar.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se